



Pengaruh Strategi Model Kooperatif terhadap Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Manipulatif Siswa Perempuan dalam Pendidikan Jasmani di SD

Giat Akbar Maulana¹, Mustika Fitri², Tite Juliantine³

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

*corresponding author: giatakbarmaulana2707@gmail.com

Received 13 May 2020; Revised 15 April 2020; Accepted 22 May 2020

Published 8 June 2020

Abstract

This research is motivated by the low participation of female students in physical education learning (Goodyear, Casey, & Kirk, 2014). The purpose of this study is to determine the increase in participation and manipulative learning outcomes of female students in physical education in fifth grade students of SDN 053 Cisitu, Bandung City 2019/2020. Therefore, researchers are interested in conducting a study so that participation and manipulative learning outcomes of female students can increase. In this study, researchers used an experimental research method with the research design used was The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group. The research instrument used the PEPAS -Purposes for Engaging in Physical Activity Scale questionnaire and the manipulative learning outcomes assessment sheet. Based on the results of the analysis it can be concluded that there is no difference in the effect of the three cooperative learning strategies on the participation of female students, so it can be said that the three strategies have the same effect in increasing the participation of female students. However, on the results of students' manipulative learning there are differences in the effects of these three cooperative learning strategies, where the STAD strategy provides the best effect on manipulative learning outcomes for female students, followed by the TGT strategy and the Jigsaw strategy.

Keywords: Manipulative Learning Outcomes, Learning Model, Participation.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi siswa perempuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Goodyear, Casey, & Kirk, 2014). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dalam pendidikan jasmani pada siswa kelas V SDN 053 Cisitu Kota Bandung 2019/2020. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian supaya partisipasi dan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dapat meningkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner PEPAS –Purposes for Engaging in Physical Activity Scale dan lembar penilaian hasil belajar gerak manipulatif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan efek dari ketiga strategi pembelajaran kooperatif terhadap partisipasi siswa perempuan, sehingga dapat dikatakan ketiga strategi tersebut memberikan efek yang sama dalam meningkatkan partisipasi siswa perempuan. Akan tetapi, terhadap hasil belajar manipulative siswa terdapat perbedaan efek dari ketiga strategi pembelajaran kooperatif ini, dimana strategi STAD memberikan efek terbaik terhadap hasil belajar manipulative terhadap siswa perempuan, diikuti dengan strategi TGT dan strategi Jigsaw.

Kata Kunci: Hasil Belajar Manipulatif, Model Pembelajaran, Partisipasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan ruang sosial dimana siswa yang mengikutinya dapat bersemangat dan bersenang ria, sehingga siswa akan mudah untuk cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya (Hills, 2007). Pendidikan jasmani sering dibenarkan dalam kurikulum

sebagai pembelajaran akademis yang sangat bermanfaat setara dengan mata pelajaran lain yang sudah ada (Stolz, 2013). Dalam pendidikan jasmani ada aspek yang perlu dikembangkan pada anak seperti keterampilan gerak atau yang disebut keterampilan motorik (Fitri, 2017). Pendidikan gerak merupakan satu dari lima aktivitas pembelajaran yang

harus diajarkan dalam Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar SD (Nugraha, 2018). Hal itu terlihat dari ruang lingkup pendidikan jasmani dalam kurikulum 2013 yang menetapkan bahwa ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani SD meliputi: aktivitas pola gerak dasar, aktivitas permainan dan olahraga, aktivitas kebugaran, aktivitas senam dan gerak ritmik, aktivitas air, dan kesehatan (Permendikbud No. 54 Tahun 2014). Perkembangan gerak dimasa anak-anak sangat menonjol, terutama pada kemampuan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif (Hidayat, 2017). Di masa kanak-kanak kecakapan dalam keterampilan motorik dasar memprediksi kecukupan gerakan, partisipasi olahraga, hidup aktif, perkembangan kognitif, dan pencegahan obesitas di masa dewasa (Barnett et al., 2008) (Zask et al., 2012). Berkenaan dengan dua sub-skala keterampilan motorik mendasar di antara anak-anak termasuk keterampilan gerak dan manipulatif, kecakapan dalam keterampilan manipulatif tampaknya memainkan peran yang lebih penting dalam persaingan olahraga dan juga dapat secara positif memprediksi aktivitas fisik di masa depan (Balali, 2017). Siswa yang kesulitan melakukan gerakan manipulatif saat pembelajaran penjas akan menghambat hasil pencapaian pembelajaran karena keterampilan dan kemampuan gerak dasarnya terbatas (Guadagnoli, 2010). Partisipasi dapat dilihat sebagai proses keterlibatan aktif yang dapat dipilah menjadi kelima kategori tersebut yaitu: persiapan, kontribusi untuk diskusi, keterampilan kelompok, keterampilan komunikasi, dan kehadiran (Rocca, 2010).

Fakta menyatakan bahwa beberapa tahun terakhir pembelajaran pendidikan jasmani dilaporkan kurang efektif dan menarik sehingga membuat siswa perempuan enggan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut (Goodyear, 2014). Kurang efektifnya pembelajaran pendidikan jasmani bisa dilihat dari indikator program pendidikan jasmani yang efektif, dimana suatu pembelajaran pendidikan jasmani dapat dinyatakan efektif ketika guru masuk ke kelas tidak ada siswa yang memilih untuk meninggalkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung (Ben Dyson,

2000). Keberadaan siswa perempuan dalam pendidikan jasmani jika dilihat dari segi fisik tentunya sangat berbeda dengan siswa laki-laki, yang merujuk pada kebutuhan untuk menyediakan aktifitas pembelajaran yang cocok untuk anak perempuan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Frederick R, 2013). Terkait hal tersebut dapat kita amati dengan benar bahwa potensi anak perempuan sangat berbeda dari anak laki-laki sehingga kedua jenis kelamin ini harus memiliki program kegiatan yang berbeda (Williams, 2016); (Garrett, 2010); (Hills & Hills, 2007); (Oliver et al., 2009); (Azzarito, 2010); (Fisette, 2011); (Withnielsen, 2011).

Terdapat sejumlah bukti yang tidak dapat dibantah yaitu bahwa perkembangan fisik anak perempuan sangat berbeda dengan perkembangan anak laki-laki (Räsänen, 2016). Model pembelajaran kooperatif telah terbukti memiliki efek yang positif pada keterlibatan siswa perempuan dengan alasan seperti anak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran (Hastie, 1998). Keberhasilan model pembelajaran kooperatif dalam melibatkan peserta didik untuk meningkatkan partisipasi dikaitkan dengan dua elemen mendasar yaitu: saling bekerjasama dan bertanggung jawab (Johnson, D. W., 1989).

Model kooperatif menekankan tujuan dan keberhasilan yang dicapai jika semua siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan (Metzler, 2011). Model pembelajaran kooperatif akan membantu memenuhi kebutuhan semua siswa di kelas pendidikan jasmani. (Walker & Johnson, 2018). Karena model pembelajaran kooperatif bukan hanya menitik beratkan pada proses kerja kelompok saja, melainkan pada setiap strukturnya (Juliantine, 2015). Dengan demikian, guru harus membuat pengaturan yang diperlukan dalam struktur kelas untuk menjadikan hasil positif itu nyata dan pembelajaran kooperatif harus menjadi salah satunya (Fernandez-rio, 2016). Pembelajaran kooperatif digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran (Metzler, 2011).

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa terdapat lima strategi dalam model pembelajaran kooperatif yaitu *Teams-*

Achievement Divisions (STAD) (Metzler, 2011), *Team Games Tournament* (TGT) (Tanner, 2010), *Team-Assisted Intuction* (TAI) (Hermawan & Paloloang, n.d.), Jigsaw (Doymus, 2008), dan *Group Investigation* (Metzler, 2011). Pendekatan strategi STAD, TGT dan Jigsaw ini sering digunakan dalam proses pembelajaran penjas dan dapat diadaptasi untuk semua tingkatan kelas (Juliantine, 2015). Dengan pendekatan tersebut siswa akan lebih aktif dalam memahami materi ajar dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta akan memperoleh nilai hasil belajar yang maksimal (Muhlis, 2018).

Untuk itulah maka akan diteliti lebih lanjut mengenai penerapan strategi model kooperatif dalam kelompok STAD, TGT, dan JIGSAW untuk meningkatkan partisipasi siswa perempuan dalam pendidikan jasmani sehingga didapat hasil belajar manipulatif yang baik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti berusaha mengklarifikasi fenomena melalui pengumpulan dan analisis data yang dirancang dan dikendalikan dengan cermat (Wallen, 1932).

Untuk memperlancar proses penelitian maka perlu dilakukan langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini. Desain penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan setiap langkah-langkah penelitian yang akan diambil agar proses penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang benar dalam rangka melakukan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, desain penelitian yang digunakan adalah *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Grup* (Wallen, 1932).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SDN 053 Cisitu yang terdiri dari Tiga kelas yaitu kelas V-A terdiri 14 orang perempuan, V-C terdiri 21 orang perempuan, V-D terdiri 23 orang perempuan, dengan jumlah keseluruhannya 58 siswa perempuan. Dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik Total Sampling adalah dimana seluruh

populasi yang diminati yaitu, kelompok yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari (Wallen, 1932).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis varian satu arah, analisis ini merupakan teknik statistik parametrik yang digunakan untuk pengujian perbedaan beberapa kelompok rata-rata. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis 1, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan ANOVA satu jalur (*One-Way ANOVA*). Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Anova

ANOVA					
POSTEST					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18.175	2	9.088	1.763	.181
Within Groups	283.549	55	5.155		
Total	301.724	57			

Penjelasan :

Didapat bahwa p-value adalah $0.181 > \alpha : 0.05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan efek dari ketiga strategi model pembelajaran kooperatif terhadap partisipasi siswa perempuan. Atau dapat juga ditulis $\mu_{(STAD)} = \mu_{(TGT)} = \mu_{(Jigsaw)}$ ketiga strategi model pembelajaran tersebut memberikan efek yang sama dalam meningkatkan partisipasi siswa perempuan.

Tabel 2
Tukey HSD

Multiple Comparisons					
Dependent Variable: Learning Outcomes					
Tukey HSD					
(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
Strategi_P	Strategi_P				

	J)			Lower Bound	Upper Bound	
STAD	Jigsaw	7.414*	1.280	.000	4.33	10.49
	TGT	3.155*	1.256	.039	.13	6.18
Jigsaw	STAD	-7.414*	1.280	.000	-10.49	-4.33
	TGT	-4.259*	1.164	.002	-7.06	-1.46
TGT	STAD	-3.155*	1.256	.039	-6.18	-1.13
	Jigsaw	4.259*	1.164	.002	1.46	7.06

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 3
Tukey HSD

Learning Outcomes				
Tukey HSD ^{a,b}				
Strategi model pembelajaran	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Jigsaw	21	50.52		
TGT	23		54.78	
STAD	14			57.94

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 19.532.
- b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

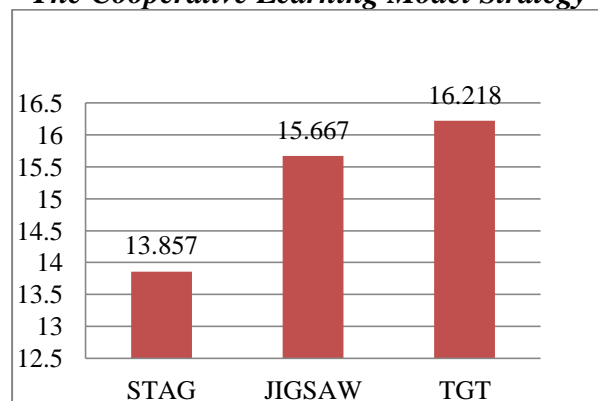
Hasil: berdasarkan tabel multiple comparisons uji tukey diatas dapat dilihat:

- 1) Strategi model pembelajaran STAD dan Jigsaw memiliki nilai Sig = 0.000 < 0.05, maka H01 ditolak, artinya strategi model pembelajaran STAD memberikan efek yang berbeda dengan strategi model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar manipulatif siswa perempuan. Strategi model pembelajaran STAD memberikan efek yang lebih besar dengan nilai rata-rata 57.94 dibandingkan dengan strategi model pembelajaran Jigsaw dengan nilai rata-rata 50.52 ($\mu_1 > \mu_2$).
- 2) Strategi model pembelajaran STAD dan TGT memiliki nilai Sig = 0.039 < 0.05, maka H02 ditolak, artinya strategi model pembelajaran STAD memberikan efek yang berbeda dengan strategi model

pembelajaran TGT terhadap hasil belajar manipulatif siswa perempuan. Strategi model pembelajaran STAD memberikan efek yang lebih besar dengan nilai rata-rata 57.94 dibandingkan dengan strategi model pembelajaran TGT dengan nilai rata-rata 54.78 ($\mu_1 > \mu_3$).

- 3) Strategi model pembelajaran TGT dan Jigsaw memiliki nilai Sig = 0.002 < 0.05, maka H03 ditolak, artinya strategi model pembelajaran TGT memberikan efek yang berbeda dengan strategi model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar manipulatif siswa perempuan. Strategi model pembelajaran TGT memberikan efek yang lebih besar dengan nilai rata-rata 54.78 dibandingkan dengan strategi model pembelajaran Jigsaw dengan nilai rata-rata 50.52 ($\mu_3 > \mu_2$).
- 4) Maka dapat disimpulkan ketiga strategi model pembelajaran memberikan efek yang berbeda satu sama lain, strategi model pembelajaran STAD memberikan efek yang paling besar terhadap hasil belajar manipulatif siswa perempuan diikuti dengan strategi model pembelajaran TGT dan strategi model pembelajaran Jigsaw memberikan efek yang paling sedikit ($\mu_{STAD} > \mu_{TGT} > \mu_{Jigsaw}$).

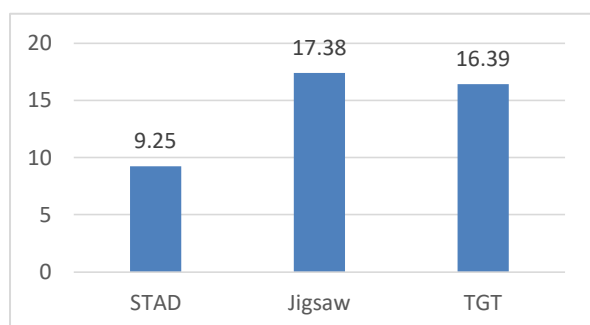
Graphic 1.
Average Increased The Value Of Women's Participation After The Implementation Of The Cooperative Learning Model Strategy



Penjelasan:
 Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif

dengan strategi model *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) berpengaruh meningkatkan partisipasi siswa perempuan dengan rata-rata partisipasi meningkat sebesar 13.857, Model pembelajaran kooperatif dengan strategi model *Team Games Tournament* (TGT) berpengaruh meningkatkan partisipasi siswa perempuan dengan rata-rata partisipasi meningkat sebesar 16.218 dan Model pembelajaran kooperatif dengan strategi model Jigsaw berpengaruh meningkatkan partisipasi siswa perempuan dengan rata-rata partisipasi meningkat sebesar 15.667.

Graphic 2. Increase in Average Value of Manipulative Learning Outcomes of Female Students After Implementing Cooperative learning model strategies.



Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif dengan strategi model STAD berpengaruh meningkatkan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dengan rata-rata hasil belajar manipulatif meningkat sebesar 9.25, Jigsaw berpengaruh meningkatkan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dengan rata-rata hasil belajar manipulatif meningkat sebesar 17.381, dan TGT berpengaruh meningkatkan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dengan rata-rata hasil belajar manipulatif meningkat sebesar 16.391.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD), *Team Games Tournament* (TGT), dan Jigsaw untuk meningkatkan partisipasi dan hasil pembelajaran manipulatif siswa perempuan dalam pendidikan jasmani. Setelah membandingkan ketiga strategi model pembelajaran kooperatif tersebut, dapat

disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh dari ketiga strategi pembelajaran kooperatif terhadap partisipasi siswa perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga strategi ini memiliki efek yang sama dalam meningkatkan partisipasi siswa perempuan. Namun, pada hasil pembelajaran manipulatif ada perbedaan dalam efek dari tiga strategi pembelajaran kooperatif ini, di mana strategi STAD memberikan efek terbaik pada hasil belajar manipulatif untuk siswa perempuan, diikuti oleh strategi TGT dan strategi Jigsaw.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzarito, L., & Sterling, J. (2010). Qualitative Research in Sport and Exercise ' What it was in my eyes ': picturing youths ' embodiment in ' real ' spaces, (April 2015), 37-41. <https://doi.org/10.1080/19398441.2010.488029>
- Balali, M., Vaezmousavi, M., & Ghasemi, A. (2017). Effects of challenging games on manipulative motor skills of 4 – 6 years old children : an application of challenge point framework, 4430(June). <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1339276>
- Barnett, L. M., Morgan, P. J., Beurden, E. Van, & Beard, J. R. (2008). Perceived sports competence mediates the relationship between childhood motor skill proficiency and adolescent physical activity and fitness: a longitudinal assessment, 12, 1-12. <https://doi.org/10.1186/1479-5868-5-40>
- Ben Dyson, K. S. (2000). Co-operative Learning In A High School Physical Education Programme. Waiko Jurnal Of Education. <https://doi.org/https://doi.org/10.15663/wje.v6i1.453>
- Doymus, K. (2008). Research In Science & Technological Education Teaching

- Chemical Bonding Through Jigsaw Cooperative Learning, (October 2014), 37–41.
<https://doi.org/10.1080/02635140701847470>.
- Fernandez-rio, J., & Fernandez-rio, J. (2016). Models-Based Practice Reloaded: Connecting Cooperative Learning And Adventure Education, 3084(March).
<https://doi.org/10.1080/07303084.2015.1054197>.
- Fitri, M., Sultoni, K., Jajat, J., & Lasrina, O. (2017). Effect of Locomotor Creative Dance on Student Motor Skills Development Effect of Locomotor Creative Dance on Student Motor Skills Development, (April 2020).
<https://doi.org/10.5220/0007069807600763>
- Wallen, F. &. (1932). Education, How to Design and Evaluate Research in education. (S. Kiefer, Ed.). McGraw-Hill, a business unit of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York, NY 10020.
- Frederick R, R. P. D. (2013). American Physical Education Review Physical Education Programs for Girls, (February 2015), 37–41.
<https://doi.org/10.1080/23267224.1928.10652000>.
- Fisette, J. L. (2011). Physical Education and Sport Pedagogy Exploring how girls navigate their embodied identities in physical education, (January 2015), 37–41.
<https://doi.org/10.1080/17408989.2010.535199>
- Garrett, R. (2010). bodies and physical education Negotiating a Physical Identity: Girls , Bodies and Physical Education, (October 2014), 37–41.
<https://doi.org/10.1080/1357332042000233958>
- Ghaith, G. (2010). International Journal Of Bilingual Education And Bilingualism Correlates Of The Implementation Of The STAD Cooperative Learning Method In The English As A Foreign Language Classroom Correlates Of The Implementation Of The STAD Cooperative Learning Method In The English As A Foreign Language, (September 2013), 37–41.
<https://doi.org/10.1080/13670050408667813>.
- Goodyear, V. A., Casey, A., & Kirk, D. (2014). Hiding Behind The Camera: Social Learning Within The Cooperative Learning Model To Engage Girls In Physical Education. *Sport, Education And Society*, 19(6), 712–734.
<https://doi.org/10.1080/13573322.2012.707124>.
- Guadagnoli, M. A., Lee, T. D., Guadagnoli, M. A., & Lee, T. D. (2010). Challenge Point : A Framework for Conceptualizing the Effects of Various Practice Conditions in Motor Learning, (August 2014), 37–41.
<https://doi.org/10.3200/JMBR.36.2.212-224>
- Hastie, P. A. (1998). The Participation And Perceptions Of Girls Within A Unit Of Sport Education. *Journal Of Teaching In Physical Education*. 17(2), 157–171.
- Hermawan, H., & Paloloang, B. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Bajugan Pada Operasi Hitung Campuran, 4(9), 44–60.
- Hidayat, A., & Darma, U. B. (2017). Peningkatan aktivitas gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif menggunakan model permainan pada siswa sekolah dasar, 2(September), 21–29.

- Hills, L., & Hills, L. (2007). social and embodied dynamics of girls ' physical education experiences Friendship , physicality , and physical education : an exploration of the social and embodied dynamics of girls ' physical education experiences. (August 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/13573320701464275>.
- Johnson, D. W. & Johnson, R. T. (1989). Cooperation And Competition: Theory And Research (Edina, MN, Interaction Book Company).
- Juliantine, T. (2015). Model-model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: CV.Bintang Warliartika.
- Leary, N. O., & Griggs, G. (2010). Journal Of Further And Higher Researching The Pieces Of A Puzzle : The Use Of A Jigsaw Learning Approach In The Delivery Of Undergraduate Gymnastics, (December 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/03098770903477110>.
- Metzler, M. (2011). Instructional Models For Physical Education (3rd Ed.). Scottsdale, AZ: Holcomb Hathaway.
- Muhlis. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar, 2(April).
- Nugraha, L., Mahendra, A., & Herdiyana, I. (2018). Journal of Teaching Physical Education in Elementary School Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipu- latif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework), 1(2), 24–32.
- Oliver, K. L., Hamzeh, M., & Mccaughtry, N. (2009). Girly Girls Can Play Games / Las Niñas Pueden Jugar Tambien : Co- Creating a Curriculum of Possibilities With Fifth-Grade Girls, 90–110.
- Ramzaninezhad, R., Rahmaninia, F., Hemmatinezhad, M. A., Benar, N., & Keshtan, M. H. (2011). Goals of participation in physical education classes. (1996), 111–115.
- Räsänen, L. (2016). Girls and the Learning of Physical Concepts UsAm Girls and the Learning of Physical Concepts, 4934(August). <https://doi.org/10.2753/EUE1056-4934240383>
- Rocca, K. A. (2010). Student Participation In The College Classroom : An Extended Multidisciplinary Literature Review Student Participation In The College Classroom : An Extended Multidisciplinary Literature Review, (April 2013), 37–41. <https://doi.org/10.1080/03634520903505936>.
- Steinhardt, M. A., Jewett, A. E., Mullan, M. R., Jewett, A. N. N. E., & Mullan, M. R. (1988). Research Quarterly for Exercise and Sport An Analysis of the Purposes for Engaging in Physical Activity Scale (PEPAS) as an Instrument for Curriculum Research An Analysis of the Purposes for Engaging in Physical Activity Scale (PEPAS) as an Instrument for Cuniculum Research The University of Texas at Austin, (March 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1080/02701367.1988.10609381>.
- Stolz, S. A. (2013). Educational Philosophy and Theory : Phenomenology and Physical Education, (February 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1080/00131857.2013.785355>.
- Tanner, M. M., & Lindquist, T. M. (2010). Accounting Education : An

- TEACHING RESOURCE Using MONOPOLY TM And Teams-Gamestournaments In Accounting Education : A Cooperative Learning Teaching Resource, (November 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/096392898331225>.
- Taylor, P., Young, W., Hadgraft, R., & Young, M. (2007). European Journal Of Engineering Education An Application Of ' Jigsaw Learning ' To Teaching Infrastructure Model Development An Application Of ' Jigsaw Learning ' To Teaching Infrastructure Model Development, (November 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/03043799708923434>.
- Tran, V. D. (2012). Effects Of Cooperative Learning On Students At An Giang University In, 5(1), 86–99. <https://doi.org/10.5539/ies.v5n1p86>.
- Wallen, F. &. (1932). Education, How to Design and Evaluate Research in education. (S. Kiefer, Ed.). McGraw-Hill, a business unit of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York, NY 10020.
- Walker, E., & Johnson, I. L. (2018). Using Best Practices When Implementing The Cooperative-Learning Theory In Secondary Physical Education Programs, 4562. <https://doi.org/10.1080/08924562.2018.1465870>.
- Williams, A., & Bedward, J. (2016). Gender , Culture and the Generation Gap : Student and Teacher Perceptions of Aspects of National Curriculum Physical Education Gender , Culture and the Generation Gap : Student and Teacher Perceptions of Aspects of National Curriculum Physical Education, 3322(February). <https://doi.org/10.1080/713696037>
- With-nielsen, N., Pfister, G., With-nielsen, N., & Pfister, G. (2011). Gender constructions and negotiations in physical education : case studies Gender constructions and negotiations in physical education : case studies, (November 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/13573322.2011.601145>
- Wodarski, J. S., Wodarski, L. A., Mssw, H. N. P., & Wodarski, J. S. (2016). Adolescent Preventive Health And Teams-Games- Tournaments And Teams-Games-Tournaments : A Research And Development Paradigm Entering Its Fourth Decade Of Research, 3714(June). <https://doi.org/10.1300/J394v01n01>.
- Wodarski, J. S., & Feit, M. D. (2011). Adolescent Preventive Health And Team-Games-Tournaments : Five Decades Of Evidence For An Empirically Based Paradigm, 482–512. <https://doi.org/10.1080/19371918.2011.533561>.
- Wyk, M. M. Van. (2017). The Effects Of The STAD-Cooperative Learning Method On Student Achievement , Attitude And Motivation In Economics Education The Effects Of The STAD-Cooperative Learning Method On Student Achievement , Attitude And Motivation In, 8923. <https://doi.org/10.1080/09718923.2012.11893104>.
- Zask, A., Barnett, L. M., Rose, L., Brooks, L. O., Molyneux, M., Hughes, D., ... Salmon, J. (2012). Three year follow-up of an early childhood intervention : is movement skill sustained ?, 1–9.